



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Rabana Keccugna I Aco

Rebana Kecil
Milik Aco



Penulis dan Penerjemah
Nurhawara

Ilustrator
Cikie Wahab

B1

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Rabana Keccuqna I Aco

(Rebana Kecil Milik Aco)

Penulis dan Penerjemah

Nurhawara

Ilustrator

Cikie Wahab

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi Republik Indonesia
2023**

Rabana Keccuqna I Aco (Rebana Kecil Milik Aco)

Penulis : Nurhawara

Penerjemah : Nurhawara

Ilustrator : Cikie Wahab

Penyunting : Murmahyati
Suparman

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nurhawara

Rabana Keccuqna I Aco (Rebana Kecil Milik Aco)/ Nurhawara;
Penerjemah: Nurhawara; Penyunting: Murmahyati, Suparman;
Ilustrator: Cikie Wahab; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi + 22 hal.; 21 cm.

ISBN: 978-623-112-463-0

1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

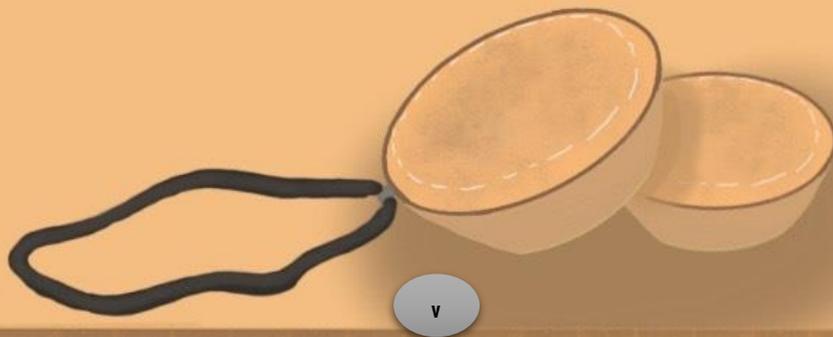
SEKAPUR SIRIH

Parrabana merupakan istilah yang ditujukan kepada pemain rebana di wilayah suku Mandar. Rebana memiliki posisi khusus di hati masyarakat suku Mandar karena dimainkan di beberapa acara sakral, seperti pengantin dan *saiyyang pattuqduq*. Penulis sengaja memfokuskan cerita tentang *parrabana* sebagai upaya pengenalan kepada anak-anak bahwa rebana adalah salah satu media seni yang sangat mengasyikkan.

Ide dalam buku cerita ini tidak akan tersampaikan ke pembaca tanpa peran dari Balai Bahasa Sulawesi Selatan sebagai penyelenggara program Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Daerah-Indonesia). Penulis berharap, program seperti ini selalu ada setiap tahun agar buku anak bisa jadi media utama pengenalan budaya sekaligus pemertahanan bahasa daerah yang eksistensinya sudah mulai tergerus.

Polewali Mandar, Juni 2023

Nurhawara



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
KATA PENGANTAR MENDIKBUDRISTEK.....	iii
KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA SULSEL.....	iv
SEKAPUR SIRIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
<i>RABANA KECCUQNA I ACO</i>	1-20
BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH.....	21
BIODATA ILUSTRATOR.....	22



Napameangi rabanana I Aco.

Naluppei inna naoroi na anna.

Aco mencari rebananya.

Dia lupa tempat menyimpannya.



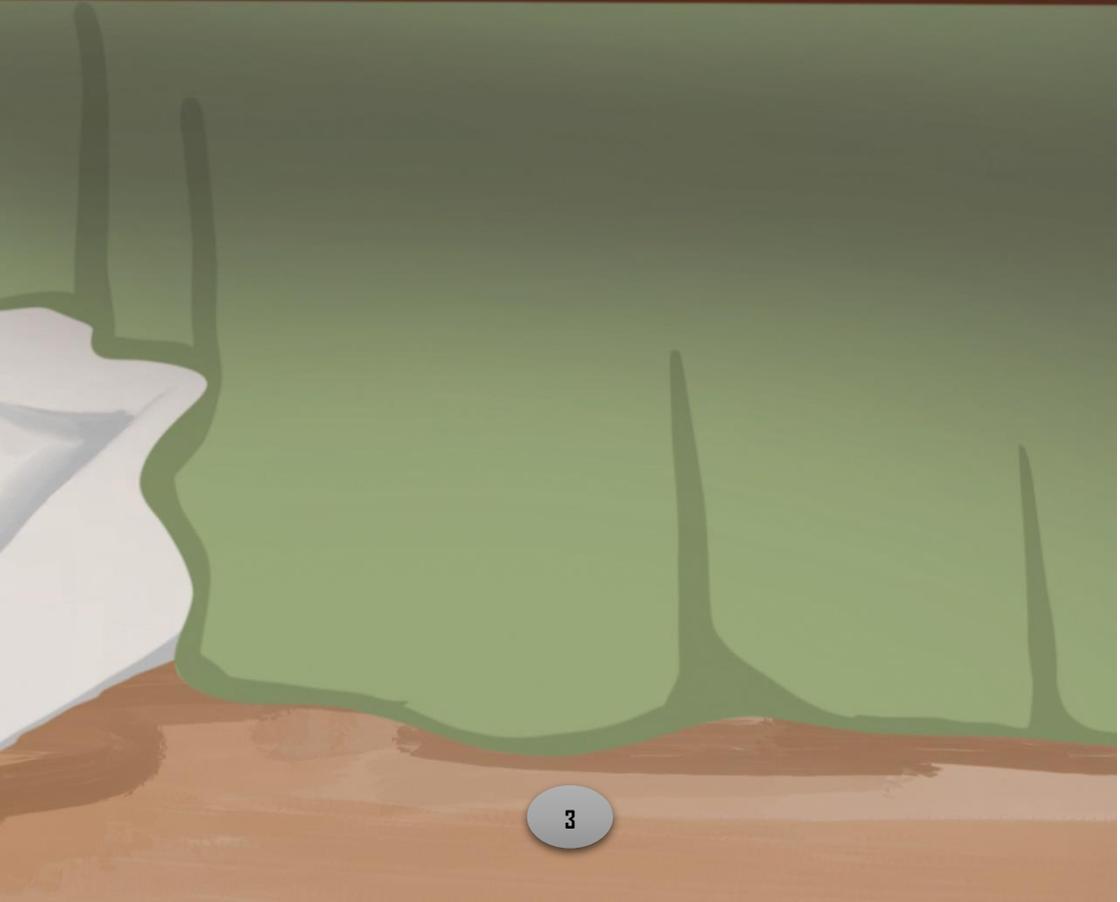
Naitai dzi naung patindoang.

Aco mencari di kolong ranjang.



Andiangi dzio rabanana.

Namun, rebananya tidak ada.



Mekkedde boi I Aco.

Naitai dzuai.

Aco berdiri lagi.

Dia masih mencari.



Menggilingi lao dzi kaeri mane menggiling boi lao kanang.

Andiang dzua pai paqita rabanana.

Dia menengok ke kiri lalu ke kanan.

Rebananya masih belum terlihat.



*Maitai dzua pai I Aco.
Mellamba i lao dzi lamari.
Napeqillang lacinna.
Andiang toi dzi lalang.*

**Aco terus mencari.
Dia membuka lemari.
Dia membuka laci.
Rebananya masih belum
ditemukan.**



Tibikkeq I Aco, nasanga paqda rabanana.

Aco khawatir rebananya hilang.



Menduku I Aco.

Masara nyawa i.

Meloq i sumangiq nasaqding.

Meloqmi meakke rombongan.

Andiangi mala lamba muaq andiang rabanana.

Aco tertunduk.

Hatinya gusar.

Rasanya dia ingin menangis.

Sebentar lagi rombongan berangkat.

Aco tidak bisa pergi tanpa rebana.



Andiangi mala makkalindaqdaq muaq andiang rabanana.

Dia tidak bisa berpantun tanpa rebana.



Purami mangapal kalindaqdaq.

Pitumi pura naapal.

Aco sudah hapal pantun.

Tujuh pantun sudah dia hapal.



*Puaq Durraq mappapia diqo kalindaqdaq.
Andiangi meloq mappamarusu nyawana Puaq Durra.*

**Pantun itu dibuat Puaq Durra.
Aco tidak mau membuat Puaq Durra kecewa.**



Mikkeqdeq boi I Aco.

Nitai boi.

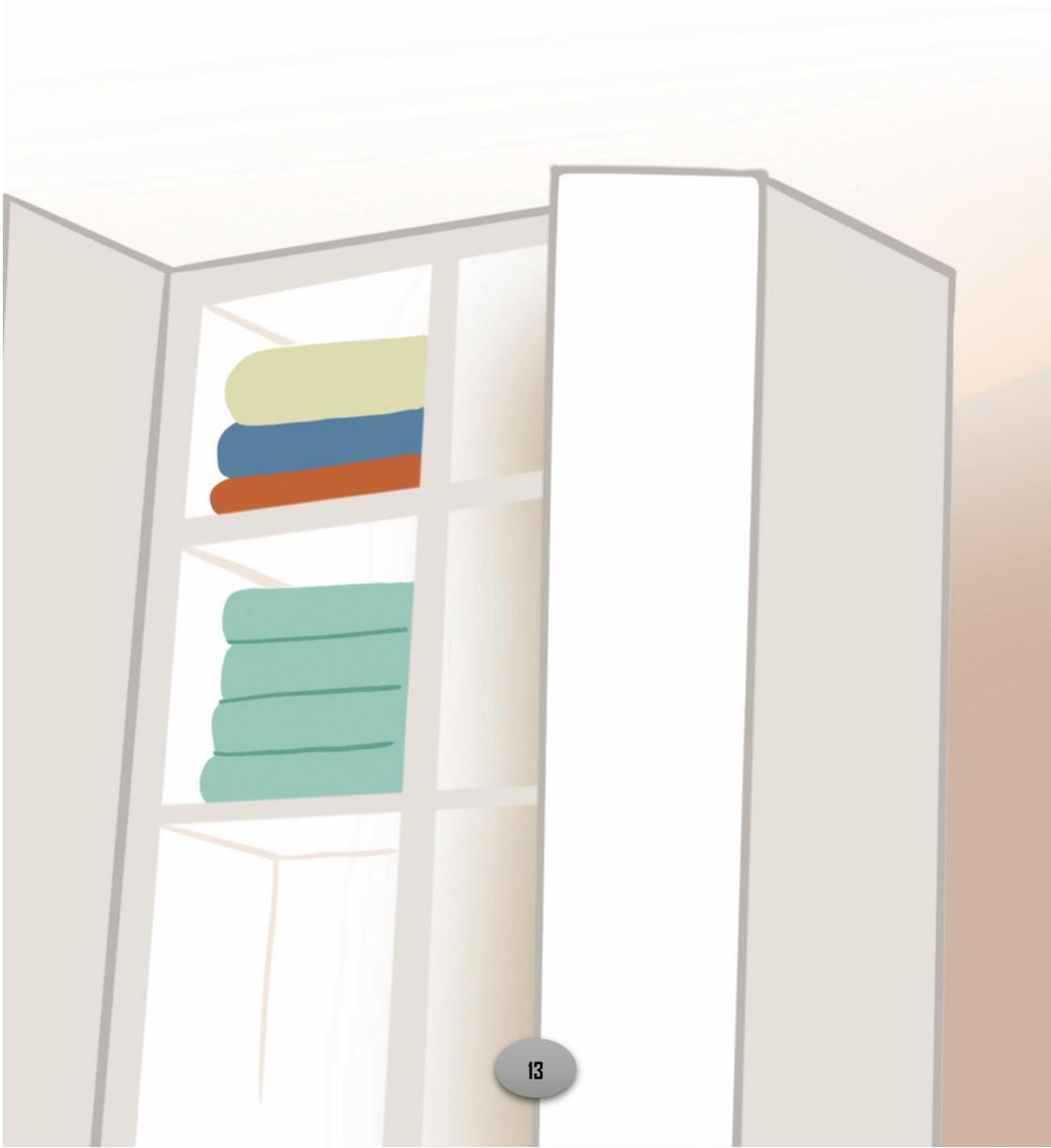
Aco bangkit.

Dia mencari lagi.



Andiang dzua pai naita.

Rebananya belum juga terlihat.



Aha!

Naingarangi rabana masaena.

Aha!

Aco ingat rebana lamanya.



Lambami naala dzi gudang.

Tapiq, kadzaeq i petujuqna.

Kadzaeq toi uliq dayana.

Aco mengambilnya di gudang.

Namun, talinya rusak.

Kulitnya juga terkelupas.



*Maqalai pappija I Aco.
Nanapijaq uliqna rabanana.
Natujuq toi membaliq iyya rambuq.*

**Aco mengambil lem.
Dia rekatkan kulit yang terkelupas.
Aco juga mengikat talinya yang putus.**



Aha!

Jarimi.

Sannang mi nyawana I Aco.

Aha!

Sudah jadi.

Aco tersenyum senang.



*Laoi dzi boyanna Puaq Durra I Aco.
Mepului muaq paqdai rabanana.
Jari, rabana masaena napake.*

**Aco pergi ke rumah Puaq Durra.
Dia mengadu, rebananya hilang.
Jadi, dia pakai rebana lama.**



Dziang rabana naqala I Puaq Durra.

Rabanana I Aco.

Dzi boyanna ditia palakang Puaq Durra rabanana.

Mario sannaqmi I Aco.

Naruppaqmi rabanana.

Puaq Durra mengambil sebuah rebana.

Itu rebana Aco.

Aco lupa rebananya di rumah

Puaq Durra.

Aco sangat senang.

Dia sudah menemukan

rebananya.



*Marrabana mi I Aco.
Mane makkalindaqdaq.
Mekkado lomeangmi sayyang.
Mecawa nasang tomi tau.*

**Aco menabuh rebana.
Dia juga membawakan sebuah pantun.
Kudanya berjingkrak senang.
Tertawalah semua orang.**



BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH



Nurhawara lahir di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Selain suka menulis, ia juga sangat menyukai segala sesuatu yang berkaitan dengan budaya dan dunia anak. Cerita anak pertama yang ia tulis berjudul “Candai dan Perahu Sandeq”. Cerita tersebut merupakan salah satu naskah terbaik pada Sayembara Penulisan Cerita Anak yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan pada tahun 2017. Ia bisa dihubungi melalui instagram @nurhawara6.

BIODATA ILUSTRATOR



Cikie Wahab berasal dari Pekanbaru, Riau. Ia merupakan ilustrator yang sudah lama berkecimpung dalam dunia ilustrasi untuk bahan bacaan anak. Ada banyak buku yang telah ia ilustrasikan, seperti “Alat Ajaib Anakku” yang diterbitkan oleh Kanak (2021), “Hore, Gambar Lilo Bagus” diterbitkan oleh Balai Pustaka (2022), “Bantu Ayah Ibu. Yuk!” diterbitkan oleh Kanak (2023), dll. Ia bisa dihubungi melalui instagram @cikiewahab.

*Andiangi naruppaq rabanana I Aco.
Purami naseseq i nasang ruang boyangna.
Masara i, andiangi mala makkalindaqdaq muaq
andiang rabanana. Duh, natipolo innami namaqitai?*

**Aco tidak menemukan rebananya.
Dia sudah mencari di semua tempat.
Aco khawatir, dia tidak bisa melantunkan
kalindaqdaq tanpa rebananya. Duh, ke mana
lagi Aco harus mencari?**



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-463-0

